

SKRIPSI

**MAKNA SIMBOLIK BATATAMBA *BANYU TAWAR* MASYARAKAT BANJAR
DI KOTA BANJARMASIN**

**THE SYMBOLIC MEANING OF BATATAMBA *BANYU TAWAR* BANJARESE
COMMUNITY OF BANJARMASIN CITY**



RISNA

2110415320004

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



HALAMAN PENGESAHAN

MAKNA SIMBOLIK EATATAMBA BANTU TAWAR MASYARAKAT BANJAR DI KOTA BANJARMASIN

Disusun dan diajukan oleh:

RISNA

210415320004

Dinyatakan lulus dengan nilai S1 (A) dalam ujian mempertahankan skripsi tingkat Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat, pada tanggal 24 Februari 2026

Banjarmasin, 04 Mei 2026

Menyetujui,
Pembimbing

Drs. Seria Rudhi, M.Si., Ph.D.
NIP. 196501011990031008

Penguji 1.

Dimas Asto Aji Ahmaja, S. Pd., M.A.
NIP. 198909132019031009

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat

Dr. Irvansyah, S.Sos., M.Si.
NIP. 19710420199031001

Penguji 2.

Khairussalam, S.Ag., M.Si.
NIP. 197503072008121003

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat



Ismael Hammad, S.S., M.Si.
NIP. 198411162019031006

BERITA ACARA SIDANG SKRIPSI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Brigjen Il. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon : (0511) 3304595 Laman : <http://fisip.ulm.ac.id/>

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, 24 Februari 2026 Pukul 15.30 WITA. Tim Penguji yang diunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan Surat Tugas Nomor: 554 / UNR 1.13/KP.10 00/2026 Tanggal 2026 untuk menguji skripsi :

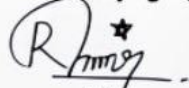
Nama : Riana
NIM : 2110415320004
Jurusan/Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : Makna Simbolik Butamta Banyu Tawar Masyarakat Banjar di Kota Banjarmasin
Tempat Ujian : Ruang Baca Sosiologi
Waktu Ujian : 15.30 WITA s/d Selesai
Nilai : 81 / 4
Dinyatakan : Lulus / Tidak Lulus

Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : BANJARMASIN
Pada Tanggal : 24 Februari 2026

Tim Penguji,

Mahasiswa yang diuji,


Riana

1. Ketua : Drs. Setia Budha, M.Si., Ph.D.
2. Sekretaris : Dimas Asto Aji Ananta, S.Pd., M.A.
3. Anggota : Khairussalam, S.Ag., M.Si.

Mengetahui/membenarkan :
an Dekan
Ketua Jurusan Sosiologi


Ismat Rana, S.S., M.Si.
NIP. 198311162019031006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Risna
NIM : 2110415320004
Program Studi : Sosiologi

Dengan menyatakan bahwa skripsi saya, yang berjudul:

**"MAKNA SIMBOLIK BATATAMBA BANYU TAWAR MASYARAKAT BANJAR
DI KOTA BANJARMASIN"**

Merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang mengaturnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa paksaan dan intimidasi dari pihak manapun.

Banjarmasin, 04 Mei 2026

Yang menyatakan,



Risna

2110415320004

MOTTO:

"Ada hal yang tidak harus kita khawatirkan, yang sudah menjadi urusan Allah. Cukup jalani, berusaha sepenuh hati dan selipkan doa didalamnya. Selebihnya biar Allah yang mengaturnya. Kemudian, tidak ada kekuatan yang kita dapatkan tanpa pertolongan dari Allah, apapun keadaannya tetap libatkan Allah dalam proses kita."

(Risna)

"Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan."

(Q.S Al-Insyirah:5)

"Bahwa dalam sebuah kehidupan itu ada yang lebih penting dan lebih utama yaitu dalam sebuah doa, maka jangan pernah ditinggalkan. Ketika kita berdoa dengan cara apapun dan kita yakin doa itu di dengar tetapi dengan waktu yang sudah ditentukan. Sama halnya dengan tradisi ini bertumpu pada kekuatan doa. Ini adalah sebuah permohonan yang menguji kita. Apakah ketika dikabulkan kita merasa hebat dan ketika tidak dikabulkan apakah kita harus berputus asa. Jadi, antara berharap dan tidak berputus asa, itu namanya makna doa."

(Ustadz H. M. Sasi)

ABSTRAK

Makna Simbolik Batatamba *Banyu Tawar* Masyarakat Banjar di Kota Banjarmasin

Skripsi. 2026. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Lambung Mangkurat
Risna

Batatamba merupakan praktik penyembuhan tradisional masyarakat Banjar yang memanfaatkan air doa (*banyu tawar*) sebagai media utama. Praktik ini tidak hanya dipahami sebagai upaya pengobatan, tetapi juga sebagai bagian dari tradisi budaya yang mengandung nilai spiritual, simbolik, dan sosial. Penelitian ini bertujuan mengkaji makna simbolik dalam berbagai cara penggunaan *banyu tawar*, seperti diminumkan, diusap, disemburkan, disiramkan, dan dimandikan, serta menelaah makna simbol pada unsur fisik seperti kembang tujuh rupa, kain atau sarung, dan perlengkapan lainnya dalam praktik batatamba.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teori interaksionisme simbolik dari George Herbert Mead yang menekankan konsep *mind*, *self*, dan *society*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap metode *banyu tawar* dimaknai secara berbeda sesuai kondisi dan kebutuhan pasien, namun memiliki tujuan yang sama, yaitu memperoleh kesembuhan. Makna tersebut terbentuk melalui interaksi antara pananamba, pasien, dan masyarakat, sehingga praktik batatamba tetap bertahan dalam kehidupan masyarakat Banjar.

Kata Kunci: Batatamba, Banyu Tawar, Masyarakat Banjar, Makna Simbolik

ABSTRACT

The Symbolic Meaning of Batatamba *Banyu* Banjarese Community
of Banjarmasin City

Thesis. 2026. Sociology Study Program, Faculty of Social and Political
Sciences, Lambung Mangkurat University

Risna

Batatamba is a traditional healing practice of the Banjar community that utilizes blessed water (*banyu tawar*) as its primary medium. This practice is not only understood as a form of treatment but also as a cultural tradition that embodies spiritual, symbolic, and social values. This study aims to examine the symbolic meanings in various methods of using *banyu tawar*, such as drinking, wiping, blowing, sprinkling, and bathing, as well as to analyze the symbolic meanings of physical elements such as seven types of flowers, cloth or sarong, and other supporting items within the batatamba practice.

This study employs a qualitative approach with an ethnographic method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, and then analyzed using George Herbert Mead's theory of symbolic interactionism, which emphasizes the concepts of mind, self, and society.

The results show that each method of *banyu tawar* is interpreted differently depending on the patient's condition and needs, yet they share the same ultimate goal, which is healing. These meanings are constructed through interactions between the healer (*pananamba*), the patient, and the community, allowing the batatamba tradition to persist within the life of the Banjar society.

Keywords: *Batatamba, Banyu Tawar, Banjar community, symbolic meaning*

PRAKATA

Pertama dan yang paling utama ucap terima kasih kepada beberapa insan Tuhan yang telah mendukung dan memperlancar penyusunan skripsi ini, yaitu kepada:

- 1) Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat.
- 2) Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.
- 3) Ismar Hamid, S.S., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- 4) Drs. H. Setia Budhi, M.Si. Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan kesempatannya untuk memberikan masukan hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 5) Dimas Asto Aji An'amta, S. Pd., M.A. selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan nasehat dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- 6) Khairussalam, S.Ag, M.Si. selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan masukan agar skripsi ini menjadi lebih baik.
- 7) Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staff Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat, khususnya Dosen Pengajar Program Studi Sosiologi yang memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman melalui pembelajaran, dukungan serta saran dari awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
- 8) Kepada Rabbku Terima kasih atas segala nikmat Islam, iman dan nikmat sehat yang telah diberikan, beribu-ribu kata syukur aku ucapkan kepada Sang pemilik kehidupan karena tanpa kasih sayang-Nya, kekuatan-Nya, pertolongan-Nya aku tidak akan berdiri dengan senyuman manis sekarang.
- 9) Kepada seseorang yang sangat berharga dan tidak ada yang dapat menggantikan perannya adalah sosok kedua orang tua, prakata ini juga kupersembahkan untuk mereka hidup dan matiku, pahlawan tanpa jasa. Walau kurasa mereka tidak sepenuhnya membaca. Namun, besar harapan yang kulakukan akan berbuah manis dan mengukir senyum manis di wajah mereka.
- 10) Aku tidak akan pernah lupa kepada sosok perempuan cantik itu, dia kakakku yang selalu menemani proses perkuliahanku, terima kasih kepada kakakku tersayang Milda Purnama yang sudah membekali aku

dan mendukung setiap langkah perempuan kecil ini untuk melewati pahit manisnya dunia perkuliahan.

- 11) Kepada teman-temanku yang sudah membantu, memotivasi dan memberi semangat. Entah seberapa banyak kata "tolong" aku lontarkan dan tidak ada kata tolakan itu terima kasih atas segenap rasa cinta dan peduli terhadap proses penyusunan skripsi ini.
- 12) Kepada orang tersayang yang tidak ingin penulis sebutkan namanya, segenap rasa cinta dan kepedulian yang telah engkau tuangkan menciptakan sebuah semangat dan senyuman yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini. Ketika Senja yang perlahan menghilang engkau hadir laksana rembulan malam yang membawa sejuta penerangan. Terima kasih atas segenap cinta dan kasih yang engkau berikan. Baik secara tertulis maupun lewat doa yang engkau panjatkan.
- 13) Terakhir, ucap terima kasih pada diriku sendiri yang sudah mampu untuk bertahan, berjuang dan berani dalam mengambil sebuah keputusan, bertahan diantara kesulitan dan berjuang untuk sebuah kesuksesan. Terima kasih sudah berani memilih untuk kuat disaat dunia tidak berpihakmu, air mata yang kau seka diam-diam sendirian, rasa lelah yang kau hadapi dalam kesunyian, bahkan segala bentuk luka yang kau dapatkan yang beriringan dengan proses perkuliahanmu. Terima kasih kepada diriku sendiri atas kesabaran yang tiada duanya untuk berada dititik ini, sedih perlahan jadi bahagia, air mata perlahan menjadi tawa dan senyuman manis kembali merekah dibibirku. Bagiku, semua tidak mudah dan banyak rintangan yang dihadapi, dan tangis yang dilewati. Namun, selagi senyum kedua orang tuaku masih merekah dan terlihat dengan jelas di depan mataku ujian dalam bentuk apapun akan ku lewati untuk membuat mereka bangga dan bahagia.

Dalam penyusunan skripsi ini yang berjudul "**Makna Simbolik Batatamba Banyu Tawar Masyarakat Banjar di Kota Banjarmasin.**" Ada beberapa kesulitan yang selalu menghampiriku, seperti yang aku sebutkan di atas tadi rasa malas, letih, dan keadaan ingin menyerah habis-habisan menyerangku dan memintaku untuk mundur. Namun pikiran-pikiran tidak berguna itu kucoba singkirkan dari pikiran dan hatiku. Alhasil terselesaikan jua penyusunan skripsi ini.

Sebagai penutup, menulis skripsi bukanlah sebuah perlombaan. Seseorang mengatakan skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai. Untuk itu dari lubuk hati yang paling dalam diantara keterbatasan setiap manusia,

penulis memohon maaf jikalau pun di dalam proses penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, jikalau pun ada kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan maka penulis dengan senang hati menerimanya. Karena sejatinya manusia tidak ada yang sempurna. Jika itu benar datangnya dari Allah dan jika itu salah datangnya dari diri penulis sendiri.

“Ketika temaram tenggelam di ujung sana,

Rembulan akan tetap bersinar menunjukkan perannya.”

Banjarmasin, 30 April 2026

Penulis,

Risna

2110415320004

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
BERITA ACARA SIDANG SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Masalah.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Akademis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1 Review Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Kerangka Konseptual.....	12
2.2.1 Makna.....	12
2.2.2 Tradisi.....	15
2.2.3 Penyembuhan Tradisional.....	15
2.2.4 Sistem Pengobatan Tradisional.....	15
2.2.5 Batatamba.....	16
2.2.6 Masyarakat Banjar.....	17
2.3 Landasan Teori (Interaksionisme Simbolik).....	18
2.4 <i>State Of The Art</i> Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Pendekatan Penelitian.....	25
3.3 Lokasi Penelitian.....	26
3.3.1 Tempat Penelitian.....	26
3.3.2 Waktu Penelitian.....	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.4.1 Observasi Partisipan.....	26
3.4.2 Wawancara Mendalam.....	27
3.4.3 Dokumentasi.....	28
3.5 Teknik Analisis Data.....	29
3.5.1 Reduksi Data.....	29
3.5.2 Penyajian Data.....	30
3.5.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.....	30
BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN.....	33
4.1 Kondisi Geografis.....	33

4.2 Kondisi Demografis.....	34
4.3 Tradisi Banyu Tawar di Kota Banjarmasin.....	35
4.4 <i>Setting</i> Lokasi Penelitian.....	37
1. Dimensi Tempat.....	37
2. Dimensi Kegiatan.....	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
5.1 Batatamba Pada Masa Pra-Islam.....	40
5.2 Batatamba Pada Masa Pasca Masuknya Islam.....	42
5.3 Tradisi Batatamba Banyu Tawar di Kota Banjarmasin.....	41
5.3.1 Penggunaan Banyu Tawar.....	50
5.3.2 Proses Pelaksanaan Batatamba Dengan Banyu Tawar.....	66
5.3.3 Jenis Batatamba Banyu Tawar.....	68
5.3.3.1 Penurun Panas (Tawar Dingin).....	68
5.3.3.2 Penerang Hati.....	69
5.3.3.3 Keselamatan Diri.....	71
5.3.3.4 Ajimat (Syarat).....	73
5.3.4 Analisis Teori Interaksionisme Simbolik Batatamba Banyu Tawar.....	79
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
6.1 Kesimpulan.....	90
6.2 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Informan dalam Praktik Batatamba Banyu Tawar.....	28
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kecamatan Kota Banjarmasin.....	34
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	34
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnis.....	34
Tabel 4.5 Jumlah Jenjang Pendidikan.....	35
Tabel 5.1 Jumlah Agama.....	35
Tabel 5.2 Bacaan dan Doa dalam Batatamba Banyu Tawar.....	48
Tabel 5.3 Penggunaan Banyu Tawar.....	51
Tabel 5.4 Simbol dalam Mandi.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kota Banjarmasin.....	33
Gambar 5.1 Air Tawar atau Banyu Tawar.....	44
Gambar 5.2 Foto bersama Bapak Sulaiman.....	46
Gambar 5.3 Wawancara dengan Ustadz Sasi.....	47
Gambar 5.4 Surah Al Fatihah.....	48
Gambar 5.5 Surah Al Insyirah.....	49
Gambar 5.6 Sholawat Nabi.....	49
Gambar 5.7 Do'a Penerang Hati.....	49
Gambar 5.8 Pembacaan Doa Guru Efol.....	50
Gambar 5.9 Proses Air Diminumkan.....	54
Gambar 6.1 Proses Air Diusapkan Kaki.....	57
Gambar 6.2 Proses Air Diusapkan ke Wajah.....	58
Gambar 6.3 Proses Penyemburan Pada Bagian Yang Sakit.....	59
Gambar 6.4 Proses Penyiraman Untuk Penjagaan.....	62
Gambar 6.5 Proses Mandi Perang Hati.....	66
Gambar 6.6 Kertas Rajahan.....	67
Gambar 6.7 Pemberian Air Tawar Dingin.....	69
Gambar 6.8 Kembang Tujuh Rupa.....	76
Gambar 6.9 Foto bersama Ibu Mahrita.....	79